

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Kanisius Kalasan

1. Sejarah Sekolah SMP Kanisius Kalasan¹⁰

Sekitar tahun 1946, Gereja Katolik Kalasan membangun sekolah Katolik tingkat menengah untuk melengkapi kegiatan kerasulan paroki. Maka Bp. St. Murtisusanto dan Bp. Ry. Suwondo mendirikan SMP Katolik yang diberi nama SMP AMKRI (Angkatan Muda Katolik Republik Indonesia) dengan dukungan dari Romo Prof. Dr. P. Zoetmoelder, SJ. dan Romo B. Sumarsono yang saat itu sedang memegang wilayah Kalasan. Namun SMP AMKRI sempat terhenti aktivitasnya dikarenakan meletusnya Agresi Militer Kedua oleh Belanda dan pulih kembali setelah peristiwa Yogya Kembali. Awalnya SMP AMKRI bertempat di SD Negeri Tanjung Tirto, Berbah, Sleman kemudian dipindahkan ke Kalasan tepatnya di Desa Dogongan yang terletak di depan stasiun Kereta Api Kalasan dengan tujuan agar lebih dekat dengan gereja.

Tahun 1963 SMP AMKRI diserahkan ke PGK (Persatuan Guru Katolik) untuk diasuh. Terakhir diserahkan ke Yayasan Kanisius hingga sekarang. Karena SMP Kanisius Kalasan adalah sekolah swasta Katolik yang dikelola oleh Yayasan Kanisius, untuk itu segala aktivitas sekolah

¹⁰ Sejarah SMP Kanisius Kalasan diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Bagian TU, Bp. Kliman, pada bulan Maret 2004

harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Yayasan Kanisius.

SMP Kanisius Kalasan mulai disahkan sejak 1 Agustus 1965. Saat ini SMP Kanisius Kalasan dipimpin oleh FX. Pargiyono, S.Pd. Adapun Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMP Kanisius Kalasan sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. St. Murtisusanto dan Ry. Suwondo: tahun 1946
- b. TH. Sutomo : tahun 1967
- c. Y. Sadimin Widjaja Atmaja : tahun 1967 - 1989
- d. Y. Sismadi, BA. : tahun 1989 - 1994
- e. Y. Sadimin Widjaja Atmaja : tahun 1994 - 1997
- f. FX. Pargiyono, S.Pd. : tahun 1997 -

2. Perkembangan Pengakuan Status Sekolah¹¹

SMP Kanisius Kalasan berada di bawah Yayasan Kanisius. Yayasan ini tidak hanya membawahi SMP Kanisius Kalasan saja, tetapi semua sekolah-sekolah Kanisius yang ada di wilayah Yogyakarta, mulai dari tingkat TK, SD, SMP, sampai dengan SMA. Dasar pendidikan SMP Kanisius Kalasan adalah dasar pendidikan Kristiani. Adapun perkembangan status sekolah, yaitu sebagai berikut:

¹¹ Diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Bagian TU, Bp. Kliman, pada bulan Maret 2004.

- a. Surat Pengesahan SMP Swasta dari Kepala Kabin PMUP Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta No. 585/P/S.32/Kb/72 tertanggal 18 November 1972.
- b. Atas nama Mendikbud RI Kepala Biro Keuangan No. 75126/D/1/78 tertanggal 7 Desember 1978 SMP Kanisius Kalasan mendapat status Sekolah Swasta Berbantuan terhitung mulai tanggal 1 Januari 1978.
- c. Surat Pembaharuan Persetujuan Pendirian Sekolah Swasta dari Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi DIY, atas nama Mendikbud No. 017/H/1986 tertanggal 28 April 1986.
- d. Pemberian Piagam Nomor Data Sekolah sebagai Tanda Tercatat dari Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 0115 tertanggal 7 Januari 1985.
- e. Pemberian Piagam Jenjang Akreditasi Diakui dari Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. B 04.087 tertanggal 25 Februari 1986.
- f. Pemberian Piagam Jenjang Akreditasi Disamakan dari Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. A 04.379 (U) tertanggal 6 Januari 1992.
- g. Jenjang Terakreditasi Baik Tentang Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta Tahun 2002, Keputusan Bupati Sleman No. 22/SK.KDH/A/2003 tertanggal 20 Februari 2003.

3. Keadaan Lokasi Penelitian

SMP Kanisius Kalasan terletak di Krajan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman tepatnya di Jalan Yogya - Solo Km 13,5 Yogyakarta telepon 0274-496427. Adapun batasan-batasan lingkungannya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Cangkringan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Krajan dan Desa Kembang
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Berbah dan Desa Gendingsari
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Prambanan¹²

SMP Kanisius Kalasan memiliki 28 ruangan dan berbagai fasilitas pendukung proses belajar-mengajar di sekolah.

TABEL 1
Jumlah Ruangan

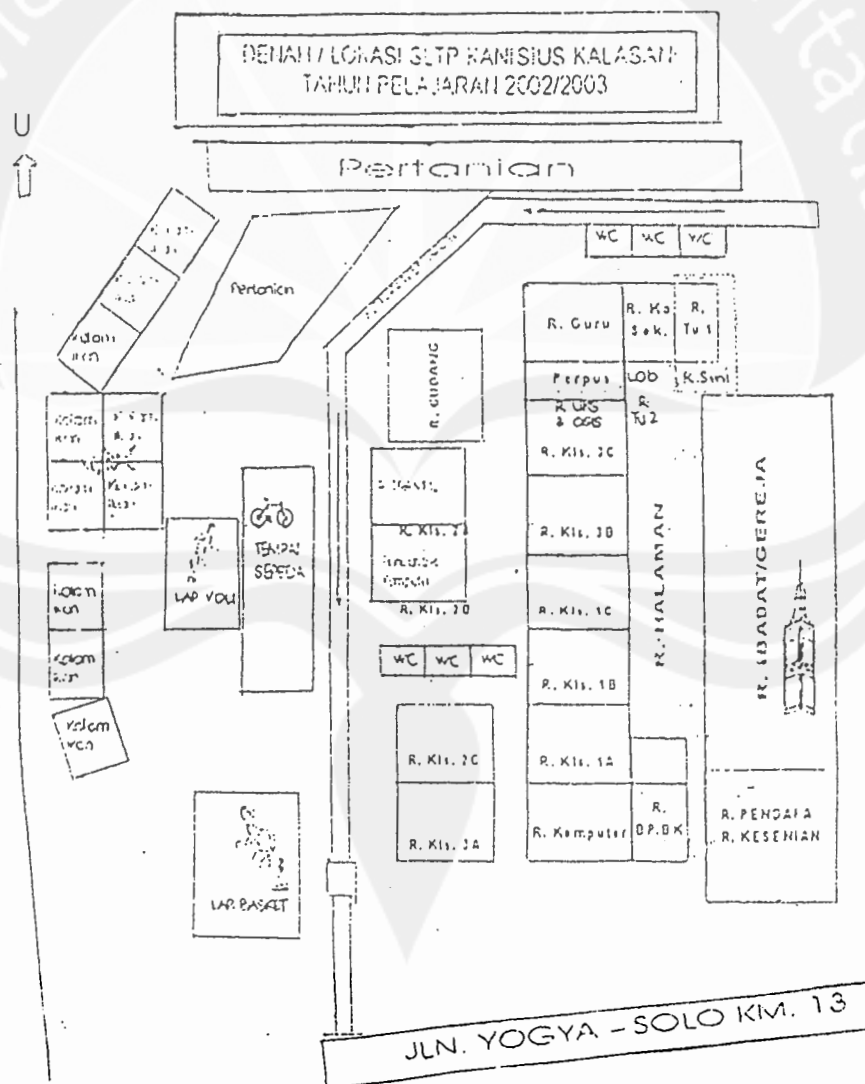
No.	Ruangan	Jumlah
1.	Proses Belajar Mengajar	9 ruangan
2.	Kegiatan Laboratorium	1 ruangan
3.	Kantor Kepala Sekolah	1 ruangan
4.	Multimedia	1 ruangan
5.	Tata Usaha	1 ruangan
6.	Ruang Guru	1 ruangan
7.	Ruang BP / BK	1 ruangan
8.	Ruang UKS dan OSIS	1 ruangan
9.	Ruang Seni	1 ruangan
10.	Ruang Pendapa dan Kesenian	1 ruangan
11.	Ruang Trampil	1 ruangan
12.	Gudang	1 ruangan
13.	Perpustakaan	1 ruangan
14.	Ruang Ibadat / Gereja	1 ruangan
15.	Kamar Mandi / WC	6 ruangan
	Jumlah	28 ruangan

Sumber : Diperoleh penulis dengan menyalin dokumentasi sekolah yang berjudul "Profil dan Program Kerja", pada bulan Maret 2004.

¹² Diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Bagian TU, Bp. Kliman, pada bulan Maret 2004

4. Gambar Denah Lokasi SMP Kanisius Kalasan¹³

Bangunan SMP Kanisius Kalasan berdiri tepat di samping Gereja Katolik Marganingsih Kalasan dan Rumah Sakit Panti Rini. Sedangkan di bagian depan bangunan SMP Kanisius Kalasan, berdiri ruang Pastoran dan Sekretariat Gereja. Selain terdapat pula pada bagian lampiran, di bawah ini merupakan gambaran lebih jelas dari denah SMP Kanisius Kalasan yaitu sebagai berikut :



¹³ Diperoleh dengan memfotokopi dokumentasi sekolah yang berjudul "Profil dan Program Kerja", pada bulan Maret 2004.

5. Sarana Penunjang Pendidikan¹⁴

Dalam menunjang dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, SMP Kanisius Kalasan menyediakan berbagai fasilitas (sarana) yang dapat digunakan oleh siswa maupun karyawan (guru). Adapun sarana penunjang yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a. Komputer
 - 1) Praktek siswa : 16 unit
 - 2) Tata Usaha : 1 unit
 - 3) Keperluan Kepala Sekolah : 1 unit
- b. OHP : 1 unit
- c. Gereja
- d. Laboratorium
- e. Perpustakaan
- f. Lapangan Voli
- g. Lapangan Basket
- h. Perikanan
- i. Pertanian
- j. Bengkel

6. Jumlah Guru/Staf Pengajar dan Karyawan Sekolah

Secara umum jumlah karyawan atau staf pengajar yang terdapat di SMP Kanisius Kalasan keseluruhannya ada 38 karyawan, yang dibedakan menurut jabatan/pekerjaan yang telah ditetapkan oleh pihak

¹⁴ Diperoleh dengan menyalin dari dokumentasi sekolah yang berjudul : Profil dan Program Kerja, pada bulan Maret 2004

sekolah. Adapun pembagian di SMP Kanisius Kalasan secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

TABEL 2
Staf Pengajar dan Karyawan di SMP Kanisius Kalasan

No.	Nama	Mengajar
1.	FX. Pargiyono, S.Pd.	Kepala Sekolah & Matematika
2.	M. Siti Rahayu, BA.	Sejarah
3.	Andreas Supomo	Penjaskes
4.	Y. Daru Putranta	Matematika
5.	Drs. J. Ch. Sukamto	Bahasa Jawa dan BP/BK
6.	A. Sarengat, BA.	IPS Geografi
7.	Dra. Agatha Lusiati	Bahasa Indonesia
8.	Y. Sumiyatun	IPA Biologi
9.	Antonius Nugroho, S.Pd.	Musik dan Kesenian
10.	JA. Suswandari, S.Pd.	Ekonomi dan Koperasi
11.	Rini Sumiasri	IPA Fisika
12.	Y. Karsono	Komputer dan Seni Rupa
13.	Helena Eva	Bahasa Inggris
14.	Yakhobus Aris Harjita	Bahasa Inggris
15.	Y. Harjanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
16.	Fr. Krisdanarti, S.Pd.	Matematika
17.	Drs. T. Budisusanto, S.Pd.	Matematika
18.	Marcus Mawardi, S.Pd.	PPKN
19.	Kartini	Fisika
20.	Ag. Nunung Wuryantoko	Agama
21.	B. Hajar Krisnawan	Agama
22.	Yohanes Riyanto	Agama
23.	Christiana Sarwosri	Intensive English Practice
24.	V. Kurnia Wulandari	Intensive English Practice
25.	Martina Novi Irawati	Intensive English Practice
26.	L. Sukidi	Elektro
27.	M. Endang Wartuti	Tari
28.	Endang Tri Padiastuti	BP / BK
29.	FX. Martoyo	Paduan Suara
30.	Gregorius Didik Suharman, Sn.	Seni Musik
31.	P. Pudji Setyanto	Basket
32.	YB. Rintohadi	Pertanian
33.	P. Sunyoto	Pramuka
34.	Paulus Surodjo, BA.	Seni Suara / Musik
35.	P. Kliman	Tata Usaha
36.	Bernadeta Hernaningsih	Urusan Keuangan
37.	FX. Sudi Handana	Pesuruh / Tukang Kebun
38.	Yusup Tugiman	Penjaga Malam

Sumber : Diperoleh penulis dengan menyalin dari dokumentasi sekolah yang berjudul "Profil dan Program Kerja", pada bulan Maret 2004.

7. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMP Kanisius Kalasan saat ini berjumlah 241 siswa yang terbagi dalam 9 kelas.

TABEL 3

Jumlah Siswa SMP Kanisius Kalasan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1.	Kelas I	89 siswa	3 kelas
2.	Kelas II	81 siswa	3 kelas
3.	Kelas III	71 siswa	3 kelas
	Jumlah	241 siswa	9 kelas

Sumber: Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Kanisius Kalasan Tahun Ajaran 2003/2004, diperoleh melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada bulan Maret 2004.

B. Visi dan Misi Sekolah¹⁵

SMP Kanisius Kalasan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Wujud dari visi dan misi SMP Kanisius Kalasan sebagai sekolah Katholik merupakan perpanjangan tangan dari Gereja yang mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi ini adalah dengan mengadakan Baksos (Bakti Sosial), baik di dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan Gereja dengan melibatkan siswa dan siswi secara langsung. Adapun visi dan misi SMP Kanisius Kalasan tersebut, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Diperoleh dari dokumentasi sekolah yang berjudul "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah", pada bulan Maret 2004

1. Visi Sekolah

Visi dari SMP Kanisius Kalasan adalah "Mencerdaskan Bangsa lewat pendidikan berdasarkan nilai-nilai Kristiani". Visi dari SMP Kanisius Kalasan memiliki beberapa indikator, yaitu:

- a. Unggul dalam bersikap berdasarkan nilai-nilai Kristiani.
- b. Unggul dalam disiplin, kepatuhan tata tertib, bekerja dan belajar.
- c. Unggul dalam lomba kesenian
- d. Unggul dalam lomba olahraga
- e. Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris, Matematika dan IPA
- f. Unggul dalam pemandu acara, pidato, debat dan cerdas cermat dalam Bahasa Jawa, Indonesia dan Inggris.
- g. Unggul dalam Karya Ilmiah Remaja (KIR).
- h. Unggul dalam kepedulian sosial.
- i. Unggul dalam hasta karya (tata boga, tata busana dan tata graha).
- j. Unggul dalam nilai ujian dan daya saing masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- k. Unggul dalam jiwa wiraswasta.

2. Misi Sekolah

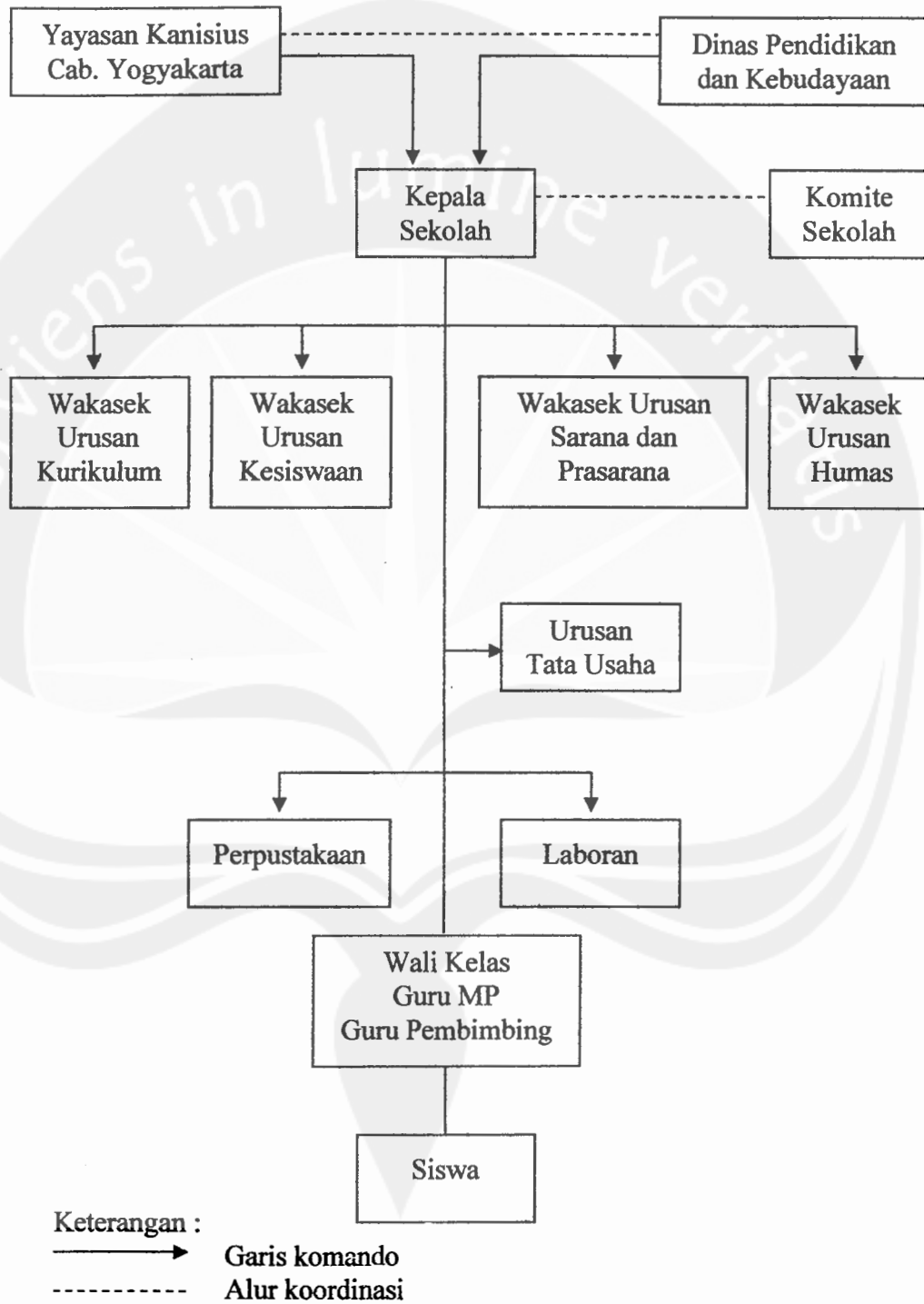
SMP Kanisius Kalasan merumuskan misi yang merupakan kelanjutan penjabaran dari visi sekolah dan digunakan sebagai rancangan tindakan untuk mewujudkan visi tersebut. Misi-misi itu adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

Menurut Langeveld gereja merupakan tempat ibadah yang besar sekali pengaruhnya terhadap pendidikan mental spiritual siswa (Ahmadi dan Uhbiyati, 1991:173). Sebagai sekolah swasta katolik, SMP Kanisius Kalasan juga ikut melibatkan peran gereja dalam proses belajar-mengajar dengan para siswa. Hal ini dikarenakan agar para siswa dapat dilatih mengembangkan pendidikan rohaninya, contohnya seperti dengan mengadakan kegiatan kegerejaan secara bersama-sama.

C. Struktur Organisasi dan Personalia Sekolah

1. Bagan Struktur Organisasi SMP Kanisius Kalasan¹⁶



¹⁶ Diperoleh dengan melihat dan mencatat gambar bagan yang ada di ruang kantor Kepala Sekolah, pada bulan April 2004.

2. Pembagian Tugas di SMP Kanisius Kalasan¹⁷

Untuk kelancaran terselenggaranya suatu pendidikan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah digariskan, maka perlulah diadakan suatu pembagian tugas dalam sekolah tersebut. Adapun pembagian tugas itu adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi organisasi SMP Kanisius Kalasan yang saat ini dijabat oleh FX. Pargiyono, S.Pd., mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan
2. Mengkoordinasi kegiatan
3. Melaksanakan pengawasan
4. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan
5. Menentukan kebijaksanaan
6. Mengadakan rapat
7. Mengambil keputusan

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah dibagi menjadi empat yaitu Urusan Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana serta Hubungan Masyarakat.

1. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum Bagian Administrasi dipimpin oleh Y. Karsono. Tugas-tugasnya adalah:

¹⁷ Pembagian Tugas di SMP Kanisius Kalasan di atas diperoleh dengan membaca, memfotocopy dan mencatat dokumentasi sekolah yang berjudul "Profil dan Program Kerja", pada bulan Maret 2004.

- a) Menyiapkan format dan pengetikan kalender pendidikan, pembagian tugas dan jadwal pelajaran, administrasi pengajaran, serta segala daftar presensi atau nilai para siswa.
 - b) Mengadministrasikan laporan kemajuan belajar siswa, raport dan STTB (Surat Tanda Tamat Belajar) bersama dengan TU.
 - c) Mengetik jadwal pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
 - d) Mengurus segala laporan dan format supervisi administrasi akademis.
2. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum Bagian Operasional dipimpin oleh Andreas Supomo. Tugas-tugasnya adalah:
- a) Menyusun dan mengatur kalender pendidikan, tugas guru dan jadwal pelajaran, program pengajaran, serta segala kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler.
 - b) Mengatur program penilaian, kenaikan kelas dan kriteria kelulusan siswa.
 - c) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, pengembangan MGMP dan mengatur mutasi siswa.
3. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan dipimpin oleh Antonius Nugroho, S.Pd. Tugas-tugasnya adalah:
- a) Mengatur pelaksanaan BK, bimbingan konseling dan pembinaan OSIS (PMR, UKS, KIR dan PKS).

- b) Mengatur kegiatan keagamaan (tugas kegerejaan, retreat, rekoleksi, gladi rohani, peringatan Natal, Paskah, Advent, APP atau Aksi Puasa Pembangunan, dan sebagainya).
 - c) Mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah.
 - d) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi dan menyeleksi calon yang akan mendapat beasiswa.
4. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana dipimpin oleh Y. Karsono, BA. Tugas-tugasnya adalah:
- a) Mengatur pemanfaatan dan pelaksanaan sarana dan prasarana
 - b) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
 - c) Menyusun laporan dan pembukuan
5. Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat dipimpin oleh A. Sarengat, BA. Tugas-tugasnya adalah:
- a) Mengatur hubungan dengan BP3 (Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan) dan peran BP3
 - b) Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata dan pameran hasil pendidikan di sekolah.
- c. Dewan Guru
- Guru bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar secara efektif dan efisien di dalam kelas. Guru dibagi atas:
1. Guru bidang studi
 2. Guru wali kelas

3. Guru sebagai bimbingan dan konseling dipimpin oleh Andreas Supomo.
 4. Guru sebagai pustakawan sekolah dipimpin oleh M. Siti Rahayu, BA.
 5. Guru sebagai laboran saat ini dipimpin oleh M. Rini Sumiasri.
 6. Guru sebagai teknisi media saat ini dipimpin oleh Y. Daru Putranto.
 7. Guru sebagai koordinator keamanan sekolah dipimpin oleh Drs. J. CH. Sukamto.
 8. Guru sebagai koordinator ekstrakurikuler saat ini dipimpin oleh Y. Daru Putranto.
 9. Guru sebagai pembina dan pendamping program-program pilihan saat ini juga dipimpin oleh Y. Daru Putranto.
 10. Guru piket.
- d. Kepala Tata Usaha Sekolah

Saat ini Tata Usaha Sekolah dipimpin oleh P. Kliman. Tugas-tugasnya adalah yang berhubungan dengan program kerja tata usaha sekolah, penyajian data statistik sekolah dan mengadministrasikan surat-surat yang masuk dan keluar.

- e. Koordinator UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) saat ini dipimpin oleh J. Suswandari. Tugas-tugasnya adalah yang berhubungan dengan segala program kesehatan sekolah yang meliputi: petugas UKS, alat-alat kesehatan, obat-obatan, lomba UKS antar sekolah dan kerjasama dengan puskesmas maupun rumah sakit serta PMI (Palang Merah Indonesia).

D. Bentuk Pelaksanaan Pendidikan¹⁸

Pelaksanaan pendidikan yang dijalankan di SMP Kanisius Kalasan dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler yaitu suatu kegiatan proses belajar-mengajar yang disesuaikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan jumlah jam pelajaran 45 jam setiap minggunya. Kegiatan intrakurikuler ini terdiri atas tiga mata pelajaran yaitu:

- a. Program wajib 35 jam yang terdiri dari: Agama, Kewarganegaraan dan Sejarah, Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, Matematika, IPA Fisika, IPA Biologi, IPS Geografi, IPS Ekonomi, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani serta Kesenian dan Kerajinan Tangan.
- b. Muatan Lokal (Mulok) sebanyak 4 jam yang terdiri dari: Bahasa Jawa dan Komputer.
- c. Program pilihan sebanyak 6 jam yang terdiri dari: kelas I IEP (*Intensive English Practice*), Tata Boga dan Tata Busana. Sedangkan untuk kelas II dan kelas III dapat memilih 2 dari 10 pilihan yang ada. Pilihan itu antara lain: IEP (*Intensive English Practice*), Elektronika, Pertanian dan Perikanan, Bengkel, Seni Tari, Seni Musik, Paduan Suara, Bola Basket, Bola Voli dan Sepak Bola.

¹⁸ Diperoleh Penulis dengan melihat dan mencatat dari dokumentasi sekolah yang berjudul "Profil dan Program Kerja", pada bulan Maret 2004

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 13.30 - 17.00 WIB. Adapun kegiatan ini adalah meliputi Komputer dan Pramuka. Kegiatan komputer dilaksanakan dari pukul 13.30 – 15.00 WIB, sedangkan kegiatan pramuka dilaksanakan dari pukul 15.00 – 17.00 WIB. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh seluruh siswa kelas I, II, III dan dibentuk secara berkelompok serta dilakukan bergantian menurut waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

3. Les Tambahan

Les tambahan yaitu suatu kegiatan untuk menambah jam mata pelajaran di luar jam belajar kurikuler yang telah dilakukan pada pagi hingga siang hari. Les tambahan terbagi dalam beberapa mata pelajaran yaitu: Matematika, Sejarah, Ekonomi, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Fisika, PPKN dan Geografi. Kegiatan les tambahan ini berlangsung dari pukul 13.30 - 17.00 WIB. Les tambahan wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas I, II, III. Siswa kelas III mengikuti les untuk semua mata pelajaran yang terdapat dalam program wajib dan mulok (muatan lokal). Sedangkan les tambahan yang diikuti oleh siswa kelas I dan II hanya meliputi mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika. Kegiatan ini juga dibentuk secara berkelompok dan dilakukan bergantian menurut waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Jika untuk siswa

kelas III les tambahan dilakukan setiap hari, sedangkan untuk siswa kelas I dan II les tambahan hanya dilakukan seminggu dua kali.

Dengan demikian hubungan antara permasalahan yang akan dibahas dengan deskripsi wilayah penelitian ini adalah gedung atau bangunan SMP Kanisius Kalasan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar dan berlangsungnya kegiatan les tambahan yang diikuti oleh seluruh siswa. Segala fasilitas atau sarana yang tersedia diharapkan pula dapat ikut menunjang kelancaran kegiatan les tambahan, misalnya penggunaan papan tulis selain sebagai sarana proses belajar mengajar pada pagi hari, juga digunakan untuk pelaksanaan kegiatan les tambahan hingga sore hari.

Kelancaran kegiatan les tambahan juga didukung dengan kesigapan para guru dan kerjasama yang baik dengan para siswa dalam mengikuti les tambahan. Peranan para guru dalam membimbing dan membantu para siswa agar lebih dapat memahami setiap materi pelajaran yang disampaikan melalui les tambahan sangat dibutuhkan. Guru harus dapat melihat dan mengetahui apakah murid-muridnya telah dapat menangkap dan menyerap hal-hal yang penting dari bahan pelajaran yang disajikannya, terutama pada saat les tambahan tersebut.

Dengan demikian kerjasama yang baik antara tiap-tiap pihak yang terkait dalam hal les tambahan tersebut serta didukung dengan segala fasilitas yang tersedia di sekolah, diharapkan dapat memperlancar kegiatan proses belajar-mengajar dan les tambahan yang berlangsung.